ANALISIS SEMIOTIK MAKNA *MUSUBI* DALAM FILM ANIMASI *KIMI NO NA WA*

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Junita Kurniawati

1601065013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"Analisis Semiotik Makna *Musubi* dalam Film Animasi *Kimi No Na Wa*"** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Junita Kurniawati

NIM 1601065013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Semiotik Makna *Musubi* dalam Film Animasi *Kimi No Na Wa*

Nama : Junita Kurniawati

NIM : 1601065013

Telah diuji, dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi. dan di revisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd.	....	10-09-2020
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd.	....	12-09-2020
Pembimbing	: Ayu Putri Seruni, M.Pd.	....	12-09-2020
Penguji I	: Yuni Masrokhah, M.Hum	....	11-09-2020
Penguji II	: Ana Natalia, M.Pd	....	11-09-2020

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 03.1712.6903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Semiotik Makna *Musubi* dalam Film Animasi *Kimi No Na Wa*

Nama : Junita Kurniawati

NIM : 1601065013

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, Agustus 2020

Pembimbing

Ayu Putri Seruni, M.Pd

NIDN. 0313019203

PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai situasi akademika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Junita Kurniawati

NIM : 1601065013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA hak bebas royalti non eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Semiotik Makna *Musubi* dalam Film Animasi *Kimi No Na Wa*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UHAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Jakarta, Agustus 2020

Yang menyatakan,

Junita Kurniawati

ABSTRAK

Junita Kurniawati. *Analisis Semiotik Makna Musubi dalam Film Animasi Kimi No Na Wa*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Pada era zaman modern di kala ini, banyak kalangan terutama siswa dan pembelajar bahasa Jepang yang menyukai *anime,* termasuk film animasi yang juga banyak ditonton dan terkenal di berbagai macam kalangan mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, terutama di Indonesia yang notabennya menyukai *anime*. Di dalam film animasi, khususnya *Kimi No Na Wa,* tokoh ataupun alur yang menggambarkan *musubi* secara tersirat maupun tersurat secara tak disadari memiliki banyak makna, salah satunya yaitu mengandung nilai dan pesan moral didalamnya. Penelitian ini juga masuk kedalam penelitian sastra, karena menggunakan kajian semiotika, dan film animasi sendiri termasuk kedalam sebuah karya sastra. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengkaji lebih mendalam mengenai: (1) tanda-tanda *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa* dan; (2) makna tanda-tanda *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik analisis isi, dan pendekatan semiotik Umberto Eco. Metode deskriptif digunakan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai tanda-tanda dan makna yang ada, teknik analisis isi digunakan untuk menggambarkan keadaan secara sistematis, berdasarkan fakta-fakta yang ada pada fenomena, dan pendekatan semiotik Umberto Eco lebih menekankan kepada arti dari tanda-tanda dan makna *musubi* yang ada pada film animasi *Kimi No Na Wa*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu antara lain, tanda-tanda yang ditemukan terbagi menjadi 7 (tujuh) kategori umum yaitu ujaran (kata), gambar (*image*), gambar dan bunyi, ujaran dan gerak/bahasa tubuh, gambar dan gerak/bahasa tubuh, gambar dan benda, serta ujaran dan benda. Jumlah temuan yang didapatkan berjumlah sebanyak 50 data yang terbagi menjadi 24 (dua puluh empat) ujaran, 4 (empat) gambar, 2 (dua) gambar dan bunyi, 3 (tiga) ujaran dan gerak/bahasa tubuh, 5 (lima) gambar dan gerak/bahasa tubuh, 7 (tujuh) gambar dan benda, lalu 5 (lima) ujaran dan benda. Makna *musubi* yang tergambarkan dalam film animasi *Kimi No Na Wa* ini terdapat lebih dari 15 makna, salah satu contoh makna yang sering muncul yaitu *musubi* mengkaitkan segala hal di kehidupan ini melalui jaring kehidupan dan mengikat manusia agar bersatu, *musubi* mengalir dalam segala hal, *musubi* dapat ditemukan dalam hubungan antar manusia salah satunya terwujud dalam bentuk sebuah ikatan pertemanan, *musubi* merupakan roh yang menyatukan dan mengikat, *musubi* merupakan energi non material murni yang bertanggung jawab atas segala kegiatan atau kreatifitas yang dibuat oleh manusia, serta *musubi* merupakan hubungan yang terjadi antara para dewa dan manusia secara spiritual.

Kata Kunci: *Semiotik, Umberto Eco, Musubi, Film Animasi, Kimi No Na Wa*

要旨

ジュニタ・クルニアワティ。君の名はというアニメ映画における結びの意味の記号論的分析。卒業論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科、２０２０。

現代は一般人や学生たちやアニメが好きな人などがたくさんいる。子供だけではなく、大人もアニメーションがますます好きになった。アニメを見ると、君の名はのアニメの中にはキャラクターとかストーリーとか、言外と言論が結びの意味はよくあった。たとえば、この結びの中には道義的と価値もある。この研究はアニメの記号論の研究を使いますから、当然、文学のこともはいてる。この研究の目的は君の名はのアニメの中から結びのサインである。それから、その結びのサインが意味があるかどうか調べた。この研究は記述的の方法を使う。技法内容分析の手法を使う。それで、Umberto Eco の記号論を使う。Umberto Eco の記号論を使いますから、サインの意味を強める。それから、記述的のおかげでこの研究はもっと組織的になった。データを集まったあとで、七つの言葉遣いや表現やジェスチャーなどがもらった。集まった 50 データの中には２４の言葉遣いと４の視聴と２の視聴覚と３のジェスチャーと５のジェスチャー視聴と７の視聴事物と５の言葉遣い事物がもらった。君の名はの中に結びの意味は１５っていう意味がもらった。結びは人生と人生を繋がって、人と人を合わせていた。結びはいろんなことに流れて、義理合いの中には結びのことも見つけられた。結びは繋がってと合わせて精霊である。結びも人間の活動や創造力の責任の日素材勢力である。それから、結びも人間と神様の関係を精神的に繋がっている。

キーワード：記号論、Umberto Eco、結び、アニメ映画、君の名は

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **Analisis Semiotik Makna *Musubi* dalam Film Animasi *Kimi No Na Wa*** ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Ayu Putri Seruni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu dan pikiran, membantu, memotivasi serta memperbaiki skripsi ini mulai dari pembuatan, selama proses berlangsung hingga selesai.
4. Yuni Masrokhah, M.Hum., Dra. Hj. Rina Sukmara, M.Pd., Ana Natalia, M.Pd., Retno Utari, M.Pd., Akbar Nadjar Hendra, S.S, M.Pd., Norie Ito, selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat serta kenangan yang berharga bagi peneliti.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, yang telah mendukung dan mendoakan saya untuk bisa melangkah sejauh ini, jasa dan pengorbanan yang telah kalian berikan sangatlah berarti bagi peneliti.
6. Kepada kakak, yang telah membantu dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman-teman seperjuangan, Ayu Awalia Rahma, Aulia Istianingrum, Ranti Ayu Triastuti, Firdiana, Eztha Syafira Yaniar, Anindya Rizqi S., Nabila Siregar, Anggun Septriani, Rafa Ayu M., Magfiroh Nurul J., Azizah Jannan S., Rifka Fadela, M. Rizky Alwahyudin, Suhanri Jaya P., Zefrisal Irwangga A., Aldy Nugroho, M. Fadhil F., Tyas Bagus, Ananda Stephanca, terimakasih karena telah mau membantu dan telah berjuang bersama hingga selesai.
8. Kepada teman-teman seperbimbingan yaitu Firdi dan Kiki, terimakasih karena telah membantu dan mau bekerjasama selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
9. Kepada *senpaitachi* dan *kouhaitachi* Pendidikan Bahasa Jepang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan bantuan bagi peneliti selama proses pembuatan skripsi ini berjalan.
10. Kepada para *listeners*, dj spoon, keluarga Dikatama, keluarga *Akai Zone* dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tidak melepaskan rasa hormat dan syukur peneliti, terimakasih telah selalu mendukung dan mengingatkan peneliti bahwa peneliti masih harus menghadapi perjuangan terakhir nya yaitu skripsi ini untuk diselesaikan dan selanjutnya menempuh dunia baru yang akan datang di kedepannya.
11. Kepada Makoto Shinkai berserta kru film animasi *kimi no na wa* yang karyanya digunakan untuk peneliti angkat pada penelitian ini, terimakasih karena telah membuat karya yang sangat menarik dan menginspirasi sehingga membuka pandangan peneliti untuk mengangkat karya tersebut menjadi bahan penelitian ini.
12. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu peneliti membuat skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
13. Kepada diri saya sendiri yang selalu bermalas-malasan dan terlena oleh gaya gravitasi tempat tidur, terimakasih karena telah menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, walaupun sebenarnya agak telat, terimakasih karena sudah bisa sampai sejauh ini dan melewatinya, kamu luar binasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terimakasih. Semoga jasa dan kebaikan semua yang terlibat tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 07 Agustus 2020

Junita Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI iv

ABSTRAK v

要旨 vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus dan Subfokus Penelitian 6

C. Pertanyaan Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian 10

a. *Musubi* 10

1. Definisi *Musubi* 10

2. *Musubi* dalam Kepercayaan Orang Jepang 12

a. Kepercayaan Orang Jepang Secara Umum 12

b. Ajaran Shinto dan *Musubi* 15

c. *Musubi* dalam Kehidupan Orang Jepang 17

b. Film Animasi 19

c. Film Animasi *Kimi No Na Wa* 21

1. Sinopsis 21
2. Tokoh Penokohan 23
3. Penulis 28
d. Semiotik 29
1. Pendekatan Semiotik 29
2. Teori Umberto Eco 30
B. Penelitian Yang Relevan 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian 36
B. Tempat dan Waktu Penelitian 36
C. Latar Penelitian 37
D. Metode dan Prosedur Penelitian 38
E. Peran Peneliti 38
F. Data dan Sumber Data 39
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 40
H. Teknik Analisis Data 41
I. Pemeriksaan Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian 44
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian 46
C. Temuan Penelitian 46
D. Pembahasan 48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 84
B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 *Kumihimo* yang mengitari Taki dan Mitsuha 51

2.2 Jaring Laba-Laba 60

2.3 Dua Cekungan 62

2.4 Taki yang terjatuh sambil terikat *kumihimo* 66

2.5 Taki dan Mitsuha yang berpapasan pada saat *katawaredoki* 69

2.6 Taki yang sedang minum kopi dari belakang 72

2.7 Misuha dari sisi belakang 73

2.8 Taki yang meneteskan air mata 80

DAFTAR TABEL

3.1 Alur Penelitian 36

3.2 Jadwal Penelitian..... 37

3.3 Analisis Tanda berdasarkan teori Umberto Eco..... 40

3.4 Analisis Makna berdasarkan teori *Musubi* 41

3.5 Temuan Makna Tanda *Musubi*..... 41

3.6 Temuan Data Mentah Tanda-Tanda *Musubi*..... 46

3.7 Temuan Keseluruhan Tanda-Tanda *Musubi* 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musubi merupakan salah satu dewa yang ada diajaran Shinto dan paham yang dipercaya oleh orang Jepang. *Musubi* seringkali dikaitkan dalam kehidupan orang Jepang. Seperti yang dikemukakan oleh Aidan Rankin dalam bukunya yang berjudul *Shinto: A celebration of Life,* menjelaskan bahwa *musubi* adalah prinsip pertumbuhan yang secara alami, dimana *musubi* mengatur bagaimana alam semesta bertindak, termasuk dewa (Rankin, 2011). *Musubi* termasuk kedalam siklus hidup itu sendiri dan prinsip-prinsip yang menghidupkannya. *Musubi* mewakili kesinambungan atau kelanjutan, terus-menerus berlanjut, dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi, dan pada saat yang sama merupakan proses adaptasi dan peningkatan yang berkelanjutan, meninggal dan lahir kembali dalam bentuk yang baru. *Musubi* merupakan hal yang menghubungkan segala sesuatu dalam jaring kehidupan dan prinsip yang mengikat manusia untuk saling bersama. *Musubi* dapat dilihat contohnya melalui persahabatan, ikatan antara manusia dengan manusia yang lainnya, dan masih banyak lagi. *Musubi* seringkali diteliti karena memiliki banyak keterkaitan selain dalam kepercayaan orang Jepang, juga dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang itu sendiri. Seperti yang ada dalam penelitian studi komunikasi yang berjudul *Aspects of Shinto in Japanese Communication* yang ditulis oleh Kazuya Hara, dimana penelitian ini

membahas tentang pandangan keagamaan yang ternyata juga bisa mempengaruhi komunikasi seseorang, yang khususnya pada penelitian ini terfokus kepada konsep Shinto dimana didalamnya terdapat *Musubi*, pengaruhnya dalam komunikasi sehari-hari orang Jepang.

Kimi No Na Wa merupakan sebuah film animasi Jepang yang bergenre fantasi bercampur romantis yang mangangkat *musubi* sebagai tema dasar yang ditulis sekaligus disutradarai oleh Makoto Shinkai. Film animasi, atau biasa disingkat animasi, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Film animasi pada awal pembuatannya hanya dibuat dari lembaran-lembaran kertas yang berisi gambar yang kemudian diputar sehingga muncul efek seperti gambar yang bergerak. Menggunakan bantuan komputer, pembuatan film animasi kini menjadi sangat mudah untuk dilakukan. Bahkan akhir-akhir ini lebih banyak bermunculan film animasi yang lebih modern dalam bentuk 3 dimensi ketimbang film animasi 2 dimensi.

Kimi No Na Wa yang merupakan film animasi yang berdurasi 107 menit ini, bercerita mengenai kehidupan seorang gadis desa bernama Mitsuha Miyamizu dan seorang remaja laki-laki bernama Taki Tachibana. Seperti film-film Makoto Shinkai sebelumnya, *Kimi No Na Wa* menyuguhkan visualisasi animasi yang sangat indah. Karya Makoto Shinkai kali ini banyak menerima kritikan dan juga penghargaan, baik dari segi animasi maupun cerita. Selain itu

karyanya kali ini menjadi keempat animasi terpopuler sepanjang masa di Jepang. Pada tahun 2017, film animasi *Kimi No Na Wa* menjadi animasi terpopuler sepanjang masa menggantikan karya Miyazaki yang berjudul *Spirited Away*.

Pada jalan ceritanya, *musubi* diangkat sebagai tema dasar, dimana *musubi* dipetik dari kepercayaan Shinto yaitu Dewa *Musubi* yang bertanggung jawab dalam penciptaan di kepercayaan orang Jepang. Apabila masa berlalu atau (産 霊) maka menjadi 結 び, lalu apabila dikaitkan dengan cinta dan pertemuan, 結 び dibaca menjadi "mengikat" yang dapat berarti dewa pertemuan yang menghubungkan jiwa-jiwa melalui benang merah yg kerap dikaitkan sebagai perlambang ikatan suatu takdir.

Taki dan Mitsuha, terhubung dari masa yang berbeda, mereka bertemu, berkomunikasi, dan terjalinlah suatu ikatan, sehingga membawa mereka kepada peristiwa yang merubah sejarah tragedi di Itomori. Peristiwa ini telah menjadikan jalur masa keduanya yang berbeda akhirnya bertemu di ujung. Dua dunia akhirnya bersatu, bagaikan ikatan tali tenunan yang diajarkan oleh nenek Mitsuha. Seperti yang dikatakan oleh Nenek Mitsuha pada menit ke-34 detik ke-17,

「三葉、四葉、結びって知っとるかい？土地の氏神様お名。古言葉で結びって呼ぶんやさ。この言葉には深い意味がある。糸繋げることも結び。人繋げることも結び。時間が流れることも結び。全部神様の力や。わしらの作る組紐もせやから、神様の技。時間の流れそのもの、表しとる。寄り集まって形

を作り、ねじれて、絡まって、ときには戻ってと入れ、また繋がり。それが結び。それが時間。」

"Mistuha, Yotsuha, apakah kalian tahu tentang musubi? Itu dewa pengawal desa kita. Dalam bahasa kuno kita disebut dengan musubi. Kata-kata ini mempunyai banyak makna. Menenun benang itu musubi. Terhubung dengan seseorang itu musubi. Aliran waktu itu musubi. Itu semua kekuatan para dewa. Maka dari itu, saat menganyam tali yang kita buat merupakan seni dewa dan perwujudan aliran waktu itu sendiri. Mereka saling berkumpul dan terwujud. Dari terurai lalu terhubung, terkadang kita ulangi. Diurai lagi, lalu dihubungkan kembali. Itulah musubi. Bisa pula disebut waktu."

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa, walau bagaimana tali tersebut berpintal dan berselirat, lalu berpisah di tengahnya, tetapi tetap akan bertemu di ujung pada akhirnya, melambangkan masa dimana selalu berlanjut, ikatan dimana saling terhubung, dan benang merah takdir dimana akan selalu bertemu. Nenek Mitsuha juga menjelaskan pada menit ke-35 detik ke-13,

「それも結び。水でも米でも酒でも、人の体に入ったもんが魂と結びつくこともまた結び。」

"*Itupun disebut dengan musubi. Entah itu air, nasi, maupun sake. Saat seseorang mengkonsumsi sesuatu lalu jiwa mereka terhubung, itulah yang dinamakan musubi."*

Jadi, dapat dipahami bahwa apapun yang dikosumsi oleh tubuh manusia dan ketika jiwa antar satu sama lain terhubung, hal itu dapat pula disebut dengan *musubi*. Seperti yang telah digambarkan dan dijelaskan dalam film animasi ini, *musubi* merupakan perwujudan dari ikatan atau hubungan, terhubung

dengan sesama dan terikat dengan waktu maupun sang pencipta. *Musubi* dapat ditemukan penggambarannya di dalam film animasi ini baik secara tersirat maupun secara tersurat.

Makoto Shinkai menggambarkan jalan cerita film animasi *Kimi No Na Wa* dengan kepercayaan yang ada di kehidupan sehari-hari orang Jepang. *Musubi* sebagaimana penggambarannya dalam film animasi ini tidak hanya dipercaya sebagai dewa, melainkan sebagai konsep yang menyatukan dan menghubungkan. Di film animasi ini telah dijelaskan kaitannya antara *musubi* dengan waktu, bagaimana orang-orang terhubung satu sama lain dalam ruang dan waktu. Ini merupakan sebagian besar dari tema dasar film animasi *Kimi No Na Wa*.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena selain banyak dari berbagai kalangan terutama siswa dan pembelajar bahasa Jepang yang menyukai *anime,* film animasi ini juga banyak ditonton dan terkenal di berbagai macam kalangan mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, terutama di Indonesia sendiri, yang mayoritas menyukai *anime*. Penulis tertarik untuk mengangkat tema ini, karena ingin mengetahui tanda-tanda dan makna tanda-tanda *musubi* yang ada di dalam film animasi *Kimi No Na Wa* ini.

Selain mengetahui tanda-tanda dan makna tanda-tanda *musubi*, kita juga dapat mempelajari dan mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam *musubi*, salah satunya yaitu kesinambungan

antar makhluk hidup, dan nilai kebersamaan serta persatuan. Menanamkan nilai-nilai luhur seperti itu dapat membentuk karakter siswa dan pembelajar bahasa Jepang. Selain menanamkan nilai-nilai yang ada pada *musubi*, kita dapat mempelajari pendidikan moral yang terdapat pada *musubi* seperti menghargai kehidupan yang ada pada makhluk hidup dan alam beserta isinya, mempelajari nilai kebersamaan antar sesama manusia dan ikatan atau hubungan antar manusia dengan sang pencipta. Terlepas dari nilai-nilai yang didapat dari mempelajari makna *musubi*, penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian sastra karena penelitian ini menggunakan kajian semiotika Umberto Eco, dimana *musubi* yang masuk kedalam fenomena kemasyarakatan dan kebudayaan merupakan sistem tanda-tanda yang dapat dianalisis arti dan maknanya, oleh karena itu penelitian ini termasuk kedalam penelitian sastra.

Maka dengan itu, peneliti akan meneliti secara semiotik makna *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa*.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu hanya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai makna tanda-tanda *musubi* yang ada dalam film animasi *Kimi No Na Wa*. Subfokus penelitian ini yaitu untuk mengkaji lebih mendalam tanda-tanda *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja tanda-tanda *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa*?
2. Bagaimana makna tanda-tanda *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji lebih mendalam apa saja tanda-tanda *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa*.
2. Mengkaji lebih mendalam makna tanda-tanda *musubi* dalam film animasi *Kimi No Na Wa*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian yang ada, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pembelajar bahasa Jepang, bermanfaat bagi penelitian dan bahan referensi ilmu budaya dalam membantu dan menambah ilmu pengetahuan tentang makna *musubi*. Selain itu sebagai bahan pembelajaran terhadap ilmu sastra tertutama pada kajian semiotik khususnya teori semiotik Umberto Eco.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa/Pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan pembelajar bahasa Jepang tentang makna *musubi* terhadap pembentukan karakter dengan nilai-nilai luhur, pendidikan moral dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam mempelajari kebudayaan yang ada pada orang Jepang dan disesuaikan dengan karakter yang ada di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa S1 Program Studi Bahasa Jepang dalam mata kuliah *Nihonjijo* atau mata kuliah yang mempelajari tentang kepercayaan dan budaya Jepang, serta dalam mata kuliah *Nihon Bungaku* atau mata kuliah yang mempelajari tentang sastra maupun kesusastraan Jepang.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan ajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jepang seperti di kegiatan ekstrakulikuler, maupun pembelajaran Bahasa Jepang yang memasukkan unsur sikap dan perilaku orang Jepang, seperti pendidikan karakter dalam mempelajari Bahasa dan Budaya Jepang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kajian semiotik. Tidak hanya itu juga mengenai makna *musubi* dan nilai-nilai dari *musubi*, yang ada pada film animasi *Kimi No Na Wa* ini.

DAFTAR PUSTAKA

Araya, T. (2015). Centre, Circulation and Musubi (産霊) – the spiritual force of generating and raising everything Connection between Shinto (神道) and Budo (武道). Retrieved from http://budojo.pl/index.php/2015/08/29/shinto-i-budo/

Eco, U. (2009). Teori Semiotika (Edisi Terjemahan Oleh Inyiak Ridwan Muzir). *Yogyakarta: Kreasi Wacana*.

Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Rajawali Pers.

Emzir. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Rajawali Pers.

Hara, K. (2003). Aspects of Shinto in Japanese Communication. *Intercultural Communication Studies*, *XII*(4), 81–104.

Herlina, S. (2011). Suatu Telaah Budaya: Agama dalam Kehidupan Orang Jepang. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, *1*(2), 113. https://doi.org/10.36722/sh.v1i2.43

Hoed, B. H. (1992). *Kala dalam novel : fungsi dan penerjemahannya (sebuah kajian tentang penerjemahan Perancis - Indonesia) / Benny H. Hoed*. Gadjah Mada University Press.

Hubbard, B. (2015). *The Samurai Warrior: The Golden Age of Japan's Elite Warriors 1560–1615*. Amber Books Ltd.

Klarer, M. (2004). An Introduction to Literary Studies. In *An Introduction to Literary Studies*. https://doi.org/10.4324/9780203414040

Miftania, A. (2011). *Pembuatan Film Animasi 2D Berbasis 3D Menggunakan Teknik Cell Shading Berjudul "The Postman Story."* Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.

Mulyadi, B. (2017). Konsep agama dalam kehidupan masyarakat Jepang. *Izumi*, *6*(1), 21.

Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM PRESS.

Picken, S. D. B. (2010). *Historical Dictionary of Shinto*. Scarecrow Press.

Rankin, A. (2011). *Shinto: A celebration of Life*. John Hunt Publishing.

Shinkai, M. (2020). *Your Name*. Penerbit Haru.

Sudjiman, P., & van Zoest, A. (1996). Serba-serbi Semiotika. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1990. *Kamus Istilah Sastra*.

Sugiyono, S. (2015). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D. *Alfabeta Bandung*.

Van Horne, W. (1996). Ideal teaching: Japanese culture and the training of the warrior. *Journal OfAsian Martial Arts*, *5*(4).

Vega, W. (2004). *The Making of Animation: Homeland*. PT Megindo Tunggal Sejahtera.

Wright, R. (2008). MA, the Musubi Teien and the Living Stone. *Kawasaki Journal of Medical Welfare*, *14*(1), 9–22.

Yamakage, M. (2006). *The Essence of Shinto: Japan's Spiritual Heart*. Kodansha Internasional.